

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting bagi perekonomian. khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan pekerjaan. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi ironisnya, sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengurangi kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan.

Indonesia merupakan negara laut besar dengan sumber daya perikanan yang melimpah, dengan luas budidaya perikanan mencapai 28,5 juta hektar. Potensi daratan ini menjadikan Indonesia negara yang memiliki sumber daya laut yang melimpah. Potensi sumber daya laut yang ada memiliki potensi pengembangan, salah satunya adalah pengembangan perikanan tangkap (Kementerian Kelautan dan Perikanan) di lautan dan perairan umum (danau, waduk, sungai, dan rawa).

Bidang kelautan merupakan bidang yang sangat menjanjikan dalam pembangunan nasional masa depan. Bidang kelautan merupakan usaha yang meliputi sektor perikanan laut, pariwisata bahari, pertambangan laut, industri maritim, perhubungan laut, bangunan kelautan dan jasa kelautan yang menjadi

sektor andalan. Meskipun demikian pada kenyataannya belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Artinya masih berpeluang untuk dimanfaatkan secara lebih intensif dan dijadikan sebagai harapan dan andalan dalam pembangunan ekonomi nasional masa depan. Sumatera Barat memiliki perairan laut yang sangat luas mencapai 186.500 km² dengan panjang garis pantai lebih kurang 2.420,385 km. Dengan memiliki perairan yang luas, maka terdapat berbagai macam sumber daya alam dan laut seperti beraneka jenis ikan, budidaya kerapu, rumput laut, udang, kepiting dan mutiara masih sangat besar peluangnya untuk ditingkatkan, bukan hanya itu laut juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan hiburan, penemuan ilmiah, sebagai jalur transportasi air, dan sumber bahan makanan. Oleh karena itu banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di bidang kelautan, dengan demikian pemerintah membentuk Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat tentang Organisasi dan Tata Kerja tanggal 4 April 2008 Pembukaan Kantor Wilayah di Provinsi Sumatera Barat. Uraian tugas mengacu pada nomor undang-undang Gubernur Sumatera Barat, 2009 No. 111.

Salah satu Wilayah Potensi Perikanan Indonesia (WPP), wilayah ini termasuk dalam wilayah dengan potensi ikan tuna yang besar yaitu perairan laut Provinsi Sumatera Barat atau lebih tepatnya perairan pantai barat Sumatera Barat. Berdasarkan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Barat terletak pada 1⁰LU-3⁰LS dan 98⁰BT-102⁰BT. Garis pantai Sumatera Barat memiliki panjang 1.973.246 kilometer, dan luas laut 51.060,23 kilometer persegi.

Luas wilayahnya 57.880 kilometer persegi dan zona ekonomi eksklusif meliputi area seluas 128.700 kilometer persegi. Dengan kondisi laut tersebut, perikanan laut memiliki potensi yang lebih besar dibandingkan perikanan lepas pantai dan laut. Menurut karakteristik habitat ikan atau lingkungan hidupnya, Sumatera Barat memiliki potensi sumber daya ikan pelagis yang sangat besar.

Oleh karena itu, kelautan dan perikanan harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, karena sektor kelautan dan perikanan merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu wilayah terutama kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Maka dari sini kita bisa melakukan perencanaan dan program kerja yang berkaitan langsung dengan kemajuan di sektor kelautan dan perikanan.

Perencanaan merupakan proses penentuan apa yang harus dilakukan oleh perusahaan dan bagaimana cara terbaik untuk melakukan hal tersebut dan Pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Sedangkan Program kerja adalah rencana untuk menyusun rencana kegiatan kerja yang dirancang bersama dan disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Rencana pekerjaan harus sedikit demi sedikit karena akan menjadi pedoman bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Selain itu, rencana kerja itu sendiri juga dapat dijadikan tolak ukur pencapaian tujuan pada saat menyelesaikan pekerjaan, dan hasilnya akan dievaluasi pada akhir pengelolaan.

Perencanaan dan Program Kerja merupakan awal untuk mencapai tujuan organisasi. Adanya perencanaan dan Program Kerja akan memberikan arah dan tujuan yang jelas, memberikan pemahaman terhadap pimpinan dan bawahan

sehingga bisa saling bekerja sama demi terealisasinya tujuan organisasinya. Namun di samping itu, perencanaan dan Program Kerja hanya salah satu fungsi dalam manajemen. Oleh karena keberhasilan pencapaian tujuan bukan berarti hanya tergantung pada satu fungsi perencanaan saja, tetapi ada fungsi-fungsi lainnya, seperti pengorganisasian, mengarahkan dan pengawasan. Keberhasilan perencanaan akan sangat mungkin tercapai apabila pimpinan dan bawahan bekerja sama dan dapat saling memotivasi sehingga kinerja masing-masing semakin tinggi demi tercapainya tujuan organisasi, maka sangat penting Perencanaan dan Program kerja dalam sebuah organisasi agar berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimana dinas kelautan dan perikanan membuat dan melaksanakan perencanaan dan menyelenggarakan program kerja dengan sebaik mungkin, supaya rencana dan program kerja yang telah disusun berjalan dengan baik dan berjalan sesuai yang telah ditetapkan.

1.3 Tujuan Penulisan

Dengan demikian maka tujuan magang penulis adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan perencanaan program kerja di dinas kelautan dan perikanan provinsi Sumatra barat apakah sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

1.4 Manfaat Penulisan

Magang merupakan suatu proses untuk mempelajari praktek-praktek pada organisasi pemerintahan sehingga dapat memberikan manfaat. Adanya manfaat yang diperoleh bagi penulis sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja dan mengaplikasikan teori yang didapat penulis dengan implementasinya di dunia kerja.
2. Menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Sementara manfaat magang bagi universitas adalah:

1. Menjalin kerjasama serta hubungan baik antar kependidikan dengan organisasi/instansi.

1.5 Tempat Magang

Kegiatan magang akan dilakukan selama 40 hari kerja pada dinas kelautan dan perikanan provinsi Sumatra barat yang beralamat di Jl. Koto Tinggi No 9, Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25129.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang dilakukan penulis adalah:

- a. Studi Lapangan

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatra Barat.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Metode Kuantitatif yaitu pendekatan pengolahan data melalui metode statistik yang terkumpul dari data primer ataupun sekunder yang dapat memberikan kesimpulan yang lebih terukur dan komprehensif.

1.7 Sistematika Tugas Akhir

Penyusunan program kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatra Barat, disusun dalam 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai perencanaan dan program kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatra Barat yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya bisa dipahami dengan baik.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang penjelasan teoritis berupa pengertian perencanaan dan program kerja, tujuan dan manfaat perencanaan program kerja, serta penyusunan perencanaan dan program kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM

Mendeskripsikan gambaran umum tentang magang di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatra Barat.

BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perencanaan dan program kerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatra Barat.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan rekomendasi saran untuk pihak-pihak yang terkait didalamnya.



